

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kondisis Simpang Rs. Bella Kota Bekasi	I-4
Gambar 1.2. Peta Simpang Jalan Ir. H. Juanda – Jalan Merpati Raya 2 – Jalan Raya Underpass Bekasi	I-8
Gambar 1.3. Peta Satelit Simpang Jalan Ir. H. Juanda – Jalan Merpati Raya 2 – Jalan Raya Underpass Bekasi	I-9
Gambar 2.1. Hirarki jalan berdasarkan peranan (Miro, 1997)	II-6
Gambar 2.2. Derajat Kejenuhan Q / C Kecepatan sebagai fungsi dari DS untuk jalan 2/2 UD	II-14
Gambar 2.3. Pola pergerakan dasar pada persimpangan	II-34
Gambar 2.4. Konflik Tiga kaki persimpangan	II-34
Gambar 2.5. Konflik Empat kaki persimpangan	II-35
Gambar 2.6. Tipikal Pengaturan Fase APILL pada Simpang Tiga	II-39
Gambar 2.7. Tipikal Pengaturan 3 Fase APILL Simpang 4, khususnya pemisahan pergerakan belok kanan	II-39
Gambar 2.8. Tipikal Pengaturan 4 Fase APILL Simpang 4, khususnya pemisahan pergerakan belok kanan	II-40
Gambar 2.9. Titik konflik kritis dan jarak untuk keberangkatan dan kedatangan	II-41
Gambar 2.10. Lebar pendekat dengan dan tanpa pulau lalu lintas	II-42
Gambar 2.11. Model dasar untuk arus jenuh (Akcelik 1989)	II-45
Gambar 2.12. Grafik arus jenuh dasar untuk pendekat tipe O	II-47

Gambar 2.13. Faktor penyesuaian untuk kelandaian (F_G)	II-49
Gambar 2.14. Faktor penyesuaian untuk pengaruh parkir dan lajur belok kiri yang pendek (FP)	II-50
Gambar 2.15. Faktor penyesuaian belok kanan	II-51
Gambar 2.16. Faktor penyesuaian belok kiri	II-52
Gambar 2.17. Penetapan waktu siklus sebelum penyesuaian	II-54
Gambar 2.18. Jumlah kendaraan tersisa (smp) dari sisa fase sebelumnya	II-59
Gambar 2.19. Jumlah kendaraan yang datang kemudian antri pada fase merah	II-60
Gambar 2.20. Jumlah kendaraan yang datang kemudian antri pada fase merah	II-60
Gambar 2.21. Perhitungan jumlah antrian (NQ_{max}) dalam smp	II-61
Gambar 2.22. Penetapan tundaan lalu lintas rata-rata (DT)	II-64
Gambar 2.23. Tingkat pelayanan	II-69
Gambar 2.24. Hubungan antara nisbah waktu perjalanan (kondisi aktual/ arus bebas) dengan nisbah volume/kapasitas	II-69
Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian	III-1
Gambar 3.2. Peta Simpang Jalan Ir. H. Juanda – Jalan Merpati Raya 2 – Jalan Raya Underpass Bekasi	III-4
Gambar 3.3. Peta Satelit Simpang Jalan Ir. H. Juanda – Jalan Merpati Raya 2 – Jalan Raya Underpass Bekasi	III-9
Gambar 3.4. Kondisi Geometrik (Simpang) Jalan Ir. H. Juanda – Jalan Merpati Raya 2 – Jalan Raya Underpass Bekasi	III-9
Gambar 3.5. Kondisi Geometrik (Ruas) Jalan Ir. H. Juanda	III-10

Gambar 3.6. Prosedur Perhitungan Kapasitas Simpang Bersinyal dengan metode MKJI 1997	III-14
Gambar 3.7. Prosedur Perhitungan Kinerja Ruas Jalan dengan metode MKJI 1997	III-15
Gambar 4.1. Kondisi Geometrik (Simpang) Jalan Ir. H. Juanda – Jalan Merpati Raya 2 – Jalan Raya Underpass Bekasi	IV-1
Gambar 4.2. Kondisi Geometrik (Ruas) Jalan Ir. H. Juanda	IV-4
Gambar 4.3. Penggunaan Grafik untuk Menentukan Nilai VLV	IV-11
Gambar 4.4. Kondisi Fase Eksisting Pagi, Siang dan Sore	IV-15
Gambar 4.5. Fase Pagi Simpang Bersinyal	IV-16
Gambar 4.6. Fase Siang Simpang Bersinyal	IV-16
Gambar 4.7. Fase Sore Simpang Bersinyal	IV-16
Gambar 4.9. Alternatif 2 Fase Pagi, Siang, Sore Simpang Bersinyal	IV-38